



**STRATEGI GURU MENGGUNAKAN EKSPOSITORI  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI SMA NEGERI 1 SOSOPAN KECAMATAN  
SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**DEVI AMSAROH HARAHAP**  
NIM. 18 202 000 06

**PROGRAM STUDI TADRIS / PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**



**STRATEGI GURU MENGGUNAKAN EKSPOSITORI  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA  
NEGERI 1 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**DEVI AMSAROH HARAHAHAP**  
NIM. 18 202 000 06

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2023





**STRATEGI GURU MENGGUNAKAN EKSPOSITORI  
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA  
DI SMA NEGERI 1 SOSOPAN KECAMATAN SOSOPAN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh


**DEVI AMSAROH HARAHAP**

NIM. 18 202 000 06

**PROGRAM STUDI TADRIS/ PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
**Dr. Mariam Nasution, M. Pd.**  
NIP 19700224 200312 2 001

  
**Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN 2019038901

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI  
HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi* Padangsidempuan, Juli 2023

a.n **Devi Amsaroh Harahap** Kepada Yth,

Lamp : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri  
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DEVI AMSAROH HARAHAP** yang berjudul “**Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Matematika pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

  
Dr. Mariam Nasution, M.Pd.

  
Lili Nur Indah Sari, S. Pd.L, M. Pd.

NIP 19700224 200312 2 001

NIDN 2019038901

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Devi Amsaroh Harahap  
NIM 18 202 00006



## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Amsaroh Harahap  
NIM : 18 202 00006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "*Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas*" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juli 2023  
Pembuat Pernyataan



Devi Amsaroh Harahap  
NIM 18 202 00006

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : Devi Amsaroh Harahap  
**NIM** : 18 202 00006  
**JUDUL SKRIPSI** : Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nur Fauziah Siregar, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Umum)	
2.	<u>Lili Nur Indah Sari, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Matematika)	
3.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	<u>Dr. Anita Adinda, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 18 Juli 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d 12.00 WIB  
Hasil/Nilai : 76,25/B



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Strategi Guru Menggunakan Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 01 Sosopan Kabupaten Padang Lawas

**Nama** : Devi Amsaroh Harahap  
**NIM** : 18 202 00006  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 26 Juni 2023

Dekan



Dr. Leny Hilda, M.Si

NIP 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

**Nama** : Devi Amsaroh Harahap  
**NIM** : 18 202 00006  
**Program Studi** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Judul Skripsi** : Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas

Latar belakang masalah penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran matematika, karena strategi guru dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan yang diterapkan oleh guru belum mampu diterima siswa dengan baik. Untuk itu peneliti melihat bagaimana strategi guru dalam pembelajaran matematika.

Rumusan masalah penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi guru menggunakan ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan strategi ekspositori yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan. 2) Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.

Adapun jenis penelitian dan metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa hal yang harus dipahami oleh guru yang akan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, *pertama*, merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada hasil belajar. Melalui tujuan yang jelas selain dapat membimbing siswa dalam menyimak materi pelajaran juga akan diketahui efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi ini. *Kedua*, menguasai materi pelajaran dengan baik, penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri guru meningkat, sehingga guru akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. *Ketiga*, mengenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian pengajaran.

**Kata Kunci** : Strategi Guru, Ekspositori, Pembelajaran Matematika

## **ABSTRACT**

**Nama** : **Devi Amsaroh Harahap**  
**NIM** : **18 202 00006**  
**Program Studi** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Judul Skripsi** : **Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas**

The background of the research problem is the teacher's strategy in learning mathematics, because the teacher's strategy in learning mathematics at SMA Negeri 1 Sosopan applied by the teacher has not been well received by students. For this reason, researchers looked at the teacher's strategy in learning mathematics.

The formulation of the research problem is 1) What is the teacher's strategy for using expository in learning mathematics at SMA Negeri 1 Sosopan. The aim of the study was to describe the expository strategy used by teachers in teaching mathematics at SMA Negeri 1 Sosopan. 2) What are the obstacles experienced by teachers in implementing expository strategies in learning mathematics at SMA Negeri 1 Sosopan.

As for the type of research and the method used is qualitative research with descriptive methods, using data collection instruments are interviews and documentation. The subject of this study was a mathematics teacher at SMA Negeri 1 Sosopan, Sosopan District, Padang Lawas Regency.

Based on the results of the research that has been done, there are several things that must be understood by teachers who will use expository learning strategies, first, formulate the goals to be achieved. The goals to be achieved should be formulated in the form of specific behavior that is oriented to learning outcomes. Through clear objectives besides being able to guide students in listening to subject matter, the effectiveness and efficiency of using this strategy will also be known. Second, mastering the subject matter well, perfect mastery of the material will increase the teacher's self-confidence, so that the teacher will easily manage the class, he will be free to move, dare to look at students, not afraid of student behaviors that can interfere with the learning process. Third, recognize the terrain and various things that can affect the teaching delivery process.

**Keywords: Teacher Strategy, Expository, Learning Mathematics**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'alaihi wasallam yan mana selalu kita harapkan syafaatnya dihari kemudian.

Penulisan karya ilmiah ini merupakan prasyarat dalam meraih gelar sarjana Tadris/Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Maka pada kesempatan ini peneliti menetapkan judul yaitu: **“Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**.

Di dalam penelitian ini, penulis menghadapi banyak kesulitan. Baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd., Pembimbing I dan Ibu Lili Nur Indah Sari, M.Pd., Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimuan serta wakil Rektok I, II, III serta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti sellama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan



beserta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

4. Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd., Ketua Prodi Tadris/Pendidikan Matematika di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd., Penasehat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi bantuan dan fasilitas bagi peneliti untuk menggunakan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada bapak Zubri Siregar S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sosopan serta Guru-guru SMA Negeri 1 Sosopan yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada insan tercinta kedua orangtua peneliti yaitu Ayahanda Asmara Syam Harahap dan Ibunda Intan Farida Siregar, yang tiada hentinya mendoakan dan memberikan dukungan yang luar biasa untuk keberhasilan dan kesuksesan peneliti sehingga peneliti dapat melalui pendidikan sampai jenjang perkuliahan dan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Teruntuk saudara kandung peneliti Rabiatul Adawiyah Harahap, Makdum Ibrahim Harahap, Ridho Kurniawan Harahap, dan Said Aqil Sirod Harahap yang telah memberikan doa dan dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk sahabat-sahabat saya Risti Syarah dan Siti Namora Pasaribu yang memberi motivasi dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

12. Teruntuk teman satu kos saya Wardiah Hasibuan, Nurida Hasibuan, Syafna Harahap, dan Yessy Aqila Hareva yang memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Untuk segala bantuan dan bimbingan yang peneliti terima , peneliti tidak bisa membalasnya satu per satu. Peneliti hanya bisa berdoa semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan yang pantas dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini dan peneliti berharap bahwa karya ilmiah ini bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan, Februari 2023

Peneliti

**Devi Amsaroh Harahap**

**1820200006**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBEIMBING .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI .....</b>	<b>.....</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN .....</b>	<b>.....</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	7
C. Batasan Istilah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori .....	11
1.Strategi .....	11
a. Pengertian Strategi.....	11
b. Komponen Strategi Pembelajaran .....	13
2. Strategi Pembelajaran Ekspositori.....	17
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	17
b. Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	18
c. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	21
d. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori .....	26
e. Teori-teori strategi pembelajaran ekspositori .....	28
3. Pembelajaran Matematika .....	30
a. Pengertian Matematika.....	30
b. Pembelajaran Matematika .....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian .....	37
D. Sumber Data.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data .....	40



G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Berdirinya Lokasi Penelitian.....	43
2. Visi Misi.....	44
3. Letak Lokasi Geografis Penelitian.....	45
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	45
5. Daftar Tenaga Pendidik.....	47
B. Temuan Khusus.....	51
1. Strategi Guru Menggunakan Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.....	51
2. Kendala yang dialami Guru dalam Menerapkan Metode Ekspositori.....	59
C. Analisis Hasil Penelitian.....	61
D. Keterbatasan Peneliti.....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran-Saran.....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang aplikasinya sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi<sup>1</sup>. Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, dan eksperimen sebagai alat pemecahan masalah melalui pola pikir dan model matematika, serta sebagai alat komunikasi sebagai simbol, tabel, grafik, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Banyak faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar dan yang paling dominan adalah guru, siswa, dan buku. Dari beberapa komponen tersebut guru sebagai pengajar dituntut untuk mampu mendalami, memahami dan ahli dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Seorang guru bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, namun guru harus mampu menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan pembelajaran yang berlangsung secara aktif.

Strategi adalah upaya atau usaha untuk mencapai suatu tujuan, keberhasilan, kesuksesan, dan kemenangan. Strategi dalam bidang pendidikan diartikan sebagai suatu rencana, metode atau rancangan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Strategi belajar

---

<sup>1</sup> Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2019), hlm.13.

mengajar dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

Strategi mengajar pada dasarnya adalah tindakan nyata dari guru atau merupakan praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien.<sup>3</sup> Dengan kata lain, strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Politik atau taktik tersebut harus mencerminkan langkah-langkah yang sistematis, artinya bahwa setiap komponen pembelajaran harus saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dan sistematis yang mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran itu tersusun secara rapi dan logis sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Setiap strategi pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahan yang berbeda-beda. Strategi pembelajaran tertentu belum tentu baik dan tepat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang lain. Maka dari itu, tidak dapat dipastikan adanya strategi pembelajaran yang dianggap paling baik diantara yang lain. Strategi pembelajaran dikatakan baik dan tepat ketika dapat mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran menjadi hal penting bagi setiap guru. Guru diharapkan memiliki kompetensi dalam memilih dan menerapkan berbagai strategi pembelajaran. Adanya

---

<sup>2</sup> Arief Aulia Rahman, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2018;147), hlm.1.

<sup>3</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005) hlm.2



strategi pembelajaran akan sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan pembelajaran.

Strategi atau rencana pembelajaran ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari.<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika SMA Negeri

1 Sosopan ibu Legiem mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran matematika diperlukan suatu strategi mengajar yang bervariasi. Artinya dalam penggunaan strategi tidak harus sama untuk semua pokok bahasan, sebab dapat terjadi bahwa suatu strategi pembelajaran tertentu cocok untuk satu pokok bahasan tetapi tidak untuk pokok bahasan yang lain. Kenyataannya yang terjadi di SMA Negeri 1 Sosopan strategi guru dalam menyampaikan pelajaran matematika hanya dengan menyampaikan materi dan memberikan tugas. Oleh karena itu, strategi guru tersebut menyebabkan banyak peserta didik tidak menyukai mata pelajaran matematika, sehingga peserta didik tidak merasa percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika, sehingga dari keraguan tersebut timbul kekeliruan.<sup>5</sup>

Pembelajaran dengan metode ekspositori hampir sama dengan pembelajaran metode ceramah dalam hal terpusatnya kegiatan guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran). Seorang guru dalam menerapkan pembelajaran metode ekspositori telah menyusun bahan

---

<sup>4</sup> Gestiana Ragin, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2 no. 1, Januari 2020.

<sup>5</sup> Legiem, Wawancara Guru Matematika SMA Negeri 1 Sosopan, Wawancara, 23 Mei 2022, Pukul 10:00 s/d 11:30 WIB.

pelajaran secara hierarkis dan sistematis, sehingga dalam pembelajaran yang terjadi adalah guru menerangkan dan murid menerima.

Secara garis besar, kegiatan ini termasuk kegiatan komunikasi yang terjadi satu arah, dikarenakan seluruh kegiatan dan konsentrasi akan berpusat pada guru dalam kelas. Sehingga siswa hanya akan memperhatikan apa yang disampaikan guru dan jika ada yang penting akan dicatat seperlunya oleh siswa. Dalam ceramahnya, biasanya guru akan menyelipkan beberapa pertanyaan yang terkadang bertujuan untuk membangunkan para siswa dari rasa kantuk dan bosan. Pada intinya, hanya akan ada kegiatan penyampaian dari guru dan mendengarkan dari siswa.

Dalam dunia pendidikan metode ekspositori merupakan metode yang paling banyak digunakan terutama dalam pelajaran-pelajaran non-eksak dan dikenal sebagai metode yang paling tradisional. Begitu juga dibangku perkuliahan, metode ini merupakan metode yang paling utama dalam penyampaian materi oleh dosen. Hal ini dimungkinkan karena metode ceramah mudah dalam pelaksanaannya. Semuanya hanya tinggal bergantung pada guru, jika guru menguasai materi yang akan disampaikan maka akan mudah pula para siswa menerimanya walau hanya dengan mendengarkan.

Pembelajaran matematika di kelas hendaknya memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk dapat melatih dan

mengembangkan kemampuan representasi matematis sebagai bagian yang penting dalam pemecahan masalah.<sup>6</sup> Kemampuan pemecahan masalah harus dimiliki siswa untuk melatih agar terbiasa menghadapi berbagai permasalahan, baik masalah dalam matematika, masalah dalam bidang studi lain ataupun masalah dalam kehidupan sehari-hari yang semakin kompleks. Oleh karena itu kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis perlu terus dilatih sehingga ia dapat memecahkan masalah yang ia hadapi. Kemampuan pemecahan masalah dan representasi merupakan dua kemampuan yang penting dan harus dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Sosopan, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Salah satu penyebabnya adalah (1) karena guru matematika dalam kegiatan pembelajaran hanya terfokus untuk mengejar silabus yang diberikan (2) kemampuan siswa dalam memahami materi masih rendah (3) siswa kurang memperhatikan materi yang diberikan guru (4) siswa kurang mengerjakan latihan serta malu bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Letak kesulitan dan tingkat kemampuan siswa tidak diperkirakan. Guru hanya menerangkan pelajaran tanpa melibatkan

---

<sup>6</sup> Muhammad Sabirin, "Representasi Dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal IAIN Antasari*, Vol. 01 no. 2, Januari 2014, hlm. 33-44

siswa di dalamnya dan tidak memilih metode yang tepat untuk materi yang akan disampaikan kepada siswa.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, menurut keterangan Legiem sebagai guru matematika di SMA Negeri 1 Sosopan mengatakan bahwa:

saat ini proses pembelajaran berlangsung banyak ditemukan permasalahan, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang keluar apalagi saat pembelajaran matematika. Ketika siswa disuruh mengutarakan pendapatnya siswa lebih cenderung diam atau pasif.<sup>8</sup>

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan perlu diterapkan strategi ekspositori, strategi ekspositori adalah cara menyampaikan materi dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pembelajaran, menerangkan materi, dan contoh soal. Metode ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>9</sup>

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam**

---

<sup>7</sup> Observasi, di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan, Kabupaten Padang Lawas, Observasi, Tanggal 23 Mei 2022, Pukul 11:30 WIB.

<sup>8</sup> Legiem, Wawancara Guru Matematika SMA Negeri 1 Sosopan, Wawancara, 23 Mei 2022, Pukul 10:00 s/d 11:30 WIB.

<sup>9</sup> Abdul Hadi, “Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Metode Drill Metode Ekspositori Pada Kelas VII SMP Negeri 3 Makassar”, *Journal On Pedagogical Mathematics*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2019.

## **Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas.”**

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Guru hanya menerangkan pelajaran tanpa melibatkan siswa didalamnya.
- 2) Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika.
- 3) Banyak siswa yang belum aktif dalam proses pembelajaran.
- 4) Banyak siswa yang keluar saat pembelajaran matematika.

### **C. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul proposal ini, maka dibuat batasan istilah guna menerangkan beberapa istilah dibawah ini. Batasan istilah yang ada dalam proposal ini adalah:

1. Strategi adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Kemudian jika dihubungkan dengan kegiatan belajar mengajar, maka strategi bisa diartikan sebagai pola umum kegiatan yang dilakukan guru-murid dalam suatu perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup> Mohammad Asrori, “Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran,” *Jurnal Madrasah*, Volume 5, No.2, Januari-Juni 2013.



2. Guru merupakan orang yang bertugas terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan semua aspeknya, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, finansial, maupun aspek lainnya.<sup>11</sup>
3. Ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>12</sup>
4. Matematika merupakan ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu antara yang satu dan yang lainnya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana strategi guru menggunakan ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan?
2. Apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

---

<sup>11</sup>Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020), hlm. 23.

<sup>12</sup>Samsudin, "Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru PAI Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural" *Journal Educatio*, Vol.7, No.1, Maret 2021

1. Untuk menggambarkan strategi ekspositori yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.
2. Untuk mengetahui apa kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja Guru di SMA Negeri 1 Sosopan.
2. Informasi dari penelitian ini dapat dijadikan oleh guru sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.
3. Dengan informasi penelitian ini juga guru dapat mengoptimalkan serta meningkatkan strateginya dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.
4. Dengan informasi ini akan menjadikan sebuah pertimbangan bagi guru dalam perbaikan perannya di kancah dunia pendidikan.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab kedua menguraikan tentang kajian teori yaitu strategi yang menguraikan tentang pengertian strategi, komponen strategi pembelajaran,

klasifikasi strategi pembelajaran, pengertian dan tujuan pembelajaran matematika, strategi dan metode pembelajaran matematika, Penelitian yang relevan.

Bab ketiga mengemukakan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjaminan keabsahan data, analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian yang terdiri dari temuan umum, temuan khusus terdiri dari sejarah SMA Negeri 1 Sosopan, letak geografis SMA Negeri 1 Sosopan, keadaan prasarana sekolah, keadaan tenaga pendidik, dan jumlah siswa. Sedangkan temuan khusus terdiri dari pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan, strategi guru menggunakan ekspositori dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan, selanjutnya adalah pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Strategi**

###### **a. Pengertian Strategi**

Strategi diartikan sebagai suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.<sup>13</sup> Menurut Slameto dalam Yatim Rianto strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan afisiensi pengajaran.<sup>14</sup> Dalam KBBI, strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus yang diinginkan.<sup>15</sup>

Dalam kaitannya dalam belajar mengajar, pemakaian istilah strategi dimaksudkan sebagai upaya guru dalam menciptakan suatu sistem yang memungkinkan terjadinya proses mengajar. Maksudnya agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai secara berdaya guna dan berhasil guna, guru dituntut memiliki kemampuan mengatur secara umum komponen-komponen pengajaran yang dimaksud. Dengan rumusan lain, dapat

---

<sup>13</sup> Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi pembelajaran*, ( Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm.4

<sup>14</sup> Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, ( Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004), hlm.131

<sup>15</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), hlm.19

juga dikemukakan mencapai tujuan secara efektif untuk melakukan tugas secara profesional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan, baik dalam arti efek instruksional (tujuan belajar yang dirumuskan secara eksplisit dalam proses belajar mengajar), maupun dalam arti efek pengiring (hasil ikutan yang didapat dalam proses belajar, misalnya dalam kemampuan berpikir kritis, kreatif, sikap terbuka setelah siswa mengikuti diskusi kecil dalam proses belajarnya).<sup>16</sup>

Strategi dalam konteks proses bukan hanya implementasi dari semua rencana program pembelajaran yang telah dibuat, tetapi juga menyusun strategi yang akurat sebagai teknik untuk mengoptimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Teknik ini terlihat jelas ketika guru mengajar memanfaatkan berbagai kemampuan keterampilan dasar mengajar, menggunakan peta konsep ketika menjelaskan bahan pelajaran, mengoptimalkan prinsip pembelajaran, dan menghubungkannya dengan prinsip-prinsip belajar, memanfaatkan berbagai jenis pembelajaran interaktif. Berdasarkan uraian diatas, ada empat strategi dasar dalam pembelajaran yang harus diketahui oleh guru, yaitu:

---

<sup>16</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2005), hlm.12



1. Mengidentifikasi, menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan pembelajaran sebagai landasan filosofis dalam pembelajaran.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem intruksional secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu cara dasar atau pedoman untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

#### **b. Komponen Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih dan digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran sehingga memudahkan siswa menerima, memahami, mengolah, menyimpan, dan memproduksi bahan pelajaran. Menyusun strategi pembelajaran tidaklah mudah, karena selalu saja

bersentuhan dengan komponen-komponen lainnya. Ada empat komponen umum strategi pembelajaran yaitu:<sup>17</sup>

- 1) Kegiatan pembelajaran pendahuluan
- 2) Penyampaian informasi
- 3) Partisipasi siswa
- 4) Tes dan kegiatan tindak lanjut

Pembelajaran merupakan suatu sistem intruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan. Selaku suatu sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain

a. Guru

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.<sup>18</sup> Ditangan gurulah letak keberhasilan pembelajaran. Komponen guru tidak dapat dimanipulasi atau direkayasa oleh komponen lain, dan sebaliknya guru mampu memanipulasi atau merekayasa komponen lain menjadi bervariasi. Tujuan rekayasa pembelajaran oleh guru adalah membentuk lingkungan siswa agar sesuai dengan lingkungan yang diharapkan dari proses belajar siswa, yang pada akhirnya siswa memperoleh suatu hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Untuk

---

<sup>17</sup> Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS Konsep dan Aplikasi* (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS FTIK Universitas Lambung Mangkurat, 2020), hlm.40.

<sup>18</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 1.

itu, dalam merencanakan pembelajaran guru harus berdasarkan kurikulum yang berlaku.

b. Siswa

Siswa adalah makhluk yang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing, mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya.<sup>19</sup>

c. Tujuan

Tujuan merupakan sasaran yang ingin dicapai dari suatu kegiatan yang dilakukan.<sup>20</sup> Untuk itu dalam strategi pembelajaran, penentuan tujuan merupakan komponen yang pertama kali harus dipilih oleh seorang guru, karena tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bahan pelajaran

Bahan pelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat perguruan tinggi.<sup>21</sup> Kurangnya bahan pelajaran tentunya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Nona Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.188.

<sup>20</sup> Saifuddin Mahmud dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Syiah Kuala, 2017), hlm.12.

<sup>21</sup> Meilan Arsanti, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", *Jurnal Kredo*, vol. 1 no. 2 April 2018.

e. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pengajaran.<sup>22</sup> Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai standar proses pembelajaran.

f. Metode

Metode adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi.<sup>23</sup> Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan metode yang menyenangkan tentu akan mempengaruhi subjek dan objek dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Sehingga perlu penguasaan yang mantap dalam menetapkan metode yang akan dipakai.

g. Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan suatu benda asli dan benda tiruan yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang menjadi dasar bagi tumbuhnya konsep berpikir abstrak

---

<sup>22</sup> Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 3 no. 2, Desember 2017, hlm. 334.

<sup>23</sup> Siti Maesaroh, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, vol. 1 no. 1, November 2013, hlm. 154.

bagi siswa.<sup>24</sup> Dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap untuk mencapai tujuan. Alat dapat dibedakan menjadi dua, yaitu alat verbal dan alat bantu nonverbal.

#### h. Sumber pembelajaran

Sumber pembelajaran adalah semua sumber seperti pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar yang dimanfaatkan siswa sebagai sumber untuk kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kualitas belajarnya.<sup>25</sup> Sehingga sumber belajar dapat berasal dari masyarakat, lingkungan, dan kebudayaannya, misalnya, manusia, buku, media massa, lingkungan, museum, dan lain-lain.

#### i. Situasi atau lingkungan

Lingkungan sangat mempengaruhi guru dalam menentukan strategi pembelajaran. Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, sekolah, letak sekolah, dan lain-lain), dan hubungan antar insani, misalnya dengan teman, dan siswa dengan orang lain.<sup>26</sup>

#### j. Evaluasi

Evaluasi merupakan salah satu bentuk mekanisme sistem pendidikan yang bertujuan untuk meninjau ulang proses pendidikan

---

<sup>24</sup> Nasaruddin, "Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Al-Khwarizmi*, vol. 3 no. 2, Oktober 2015, hlm. 23.

<sup>25</sup> Ramli Abdullah, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol. 12 no. 2, Februari 2012, hlm. 219.

<sup>26</sup> Rini Harianti, "Pola Asuh Guru dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Belajar Mengajar*, vol. 1 no. 2, 2016.



yang telah dilaksanakan dalam beberapa kurun waktu tertentu.<sup>27</sup> Evaluasi bukan hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran, tetapi berfungsi juga sebagai umpan balik bagi guru atas kinerjanya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui evaluasi kita dapat melihat kekurangan dalam berbagai komponen sistem pembelajan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bawa komponen strategi pembelajaran merupakan kumpulan dari beberapa item yang saling berhubungan satu sama lain yang merupakan hal penting dalam proses belajar mengajar.

## **2. Strategi Pembelajaran Ekspositori**

### **a) Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Dalam strategi pembelajaran ekspositori, materi pelajaran disampaikan oleh guru, siswa tidak dituntut untuk menemukan materi pelajaran karena strategi pembelajaran ekspositori lebih menemukan kepada proses bertutur. Strategi pembelajaran ekspositori dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal, maksudnya bertutur secara lisan. Dalam menggunakan strategi ini biasanya materi pelajaran yang sudah jadi seperti data atau fakta, konsep-konsep tertentu yang harus dihapal tidak menuntutsiswa berpikir kembali karena tujuan

---

<sup>27</sup> Ihwan Mahmudi, "CIIP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, vol. 2 no. 1, Juni 2011, hlm. 111.

pembelajarannya adalah meliputi penguasaan materi pelajaran itu sendiri.<sup>28</sup> Strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>29</sup>

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat dominan. Melalui strategi ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama strategi ini adalah kemampuan akademis (*Academic Achievement*) siswa. Dalam system ini guru menyajikan bahan pengajaran dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa hanya menyimak dan mencerna saja secara tertib dan teratur.<sup>30</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori adalah suatu strategi pembelajaran langsung dimana seorang guru memberikan materi pelajaran dengan cara menerangkan langsung dihadapan sekelompok siswa.

---

<sup>28</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Matematika*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 22.

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain system pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011) hlm 17.

<sup>30</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 29.

## **b) Prinsip-prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bias dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang hendak akan dicapai. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terhadap beberapa prinsip berikut ini yang harus diperhatikan oleh setiap guru antara lain :<sup>31</sup>

### 1) Berorientasi pada tujuan

Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan cirri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran maka akan menjadi pertimbangan utama dalam strategi ini.

### 2) Prinsip Komunikasi

Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi yang menunjukkan kepada proses penyampaian pesan dari seseorang kepada seseorang atau sekelompok orang. Pesan yang ingin disampaikan dalam hal ini adalah materi

---

<sup>31</sup> Arin Tentrem Mawwati, dkk. *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 11.

pelajaran yang di organisir dan disusun sesuai tujuan yang ingin dicapai. Dalam proses komunikasi guru berpungsi sebagai sumber pesan dan siswa sebagai penerima pesan.

### 3) Prinsip Kesiapan

Dalam teori dalam teori belajar koneksionisme, kesiapan merupakan salah satu hukum belajar dalam maksud agar siswa dapat menerima informasi sebagai stimulus yang kita berikan terlebih dahulu harus diposisikan dalam keadaan siap baik secara fisik maupun psikis untuk menerima pelajaran.

### 4) Prinsip Berkelanjutan

Proses pembelajaran ekspositori harus dapat mendorong siswa untuk mau mempelajari materi pelajaran lebih lanjut. Akibatnya, pembelajaran bukan hanya berlangsung sekali saja tetapi akan berlangsung untuk waktu selanjutnya. Ekspositori berhasil jikalau proses penyampaiannya dapat membawa siswa pada situasi ketidakseimbangan, sehingga dapat mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau dapat menambah wawasan belajar mandiri.<sup>32</sup>

Dengan beberapa prinsip yang telah diuraikan diatas guru harus dapat memahami penggunaan dari strategi pembelajaran ekspositori. Oleh karena itu, beberapa tahapan sebagai berikut:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 181-183.

<sup>33</sup> Safriadi, "Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Ekspositori", *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 7 no. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 60.

a) Merumuskan tujuan yang dicapai

Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada motivasi belajar.

b) Menguasai materi pelajaran dengan baik

Penguasaan materi yang sempurna yang akan memuat kepercayaan diri guru meningkat sehingga guru akan mudah mengelola kelas.

c) Kenali medan dan berbagai hal yang akan mempengaruhi proses penyampaian.

Mengenali lapangan atau medan merupakan hal yang penting dalam langkah persiapan untuk dapat mengantisipasi berbagai kemungkinan yang dapat mengganggu proses penyajian materi pelajaran.

**c) Langkah-langkah Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Ada beberapa langkah-langkah strategi pembelajaran ekspositori sebagai berikut:<sup>34</sup>

1. Persiapan (*preparation*)

---

<sup>34</sup> Safriadi, "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori", *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 7 no. 1, Januari-Juni 2017, hlm. 60.

Tahap persiapan terkait dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Tujuan yang ingin dicapai adalah :

- a) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
- b) Membangkitkan motivasi dan minat belajar siswa.
- c) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa.
- d) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

## 2. Penyajian (*presentation*)

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi pelajaran sesuai dengan persiapan yang dilakukan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini adalah penggunaan bahasa, intonasi suara dan menjaga kontak mata dengan siswa.

## 3. Menghubungkan (*correlation*)

Langkah ini menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa.

## 4. Menyimpulkan (*generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi yang telah disajikan.

## 5. Penerapan (*application*)

Langkah ini merupakan langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

Selain pendapat di atas, ada juga pendapat tentang langkah-langkah pembelajaran ekspositori yaitu.<sup>35</sup>

#### 1. Persiapan (*preparation*)

Pada tahap persiapan, memiliki beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam melakukan persiapan, yaitu:

- 1) Mengajak siswa keluar dari kondisi mental yang pasif.
- 2) Membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk belajar.
- 3) Merangsang dan menggugah rasa ingin tahu siswa.
- 4) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka.

#### 2. Penyajian (*Presentation*)

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan langkah ini, yaitu:

- 1) Penggunaan bahasa.
- 2) Intonasi suara.
- 3) Menjaga kontak mata dengan siswa.
- 4) Menggunakan joke-joke yang menyegarkan.

#### 3. Korelasi (*Correlation*)

Langkah korelasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.

---

<sup>35</sup> Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran*, (Bandung : Nusantara Press, 2021), hlm.31

#### 4. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. Langkah menyimpulkan merupakan langkah yang sangat penting dalam strategi ekspositori, sebab melalui langkah menyimpulkan siswa akan dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

#### 5. Mengaplikasikan (*Application*)

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan guru.

Sanjaya menjelaskan terdapat lima tahapan umum dalam menerapkan strategi ekspositori yaitu:<sup>36</sup>

##### 1. Persiapan (*Preparation*)

Tujuan dilakukannya persiapan adalah siswa siap secara mental menerimamateri pelajaran. Oleh karena itu, guru berusaha membawa siswa pada suasana hati yang tenang, termotivasi dan tergugah rasa ingin tahunya.

##### 2. Penyajian (*Presentation*)

Pada tahap penyajian, guru berusaha agar siswa dapat menyerap materi dengan baik. Di sinilah pentingnya seorang guru menerapkan prinsip komunikasi.

##### 3. Korelasi (*Correlation*)

---

<sup>36</sup> Arief Qosim, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, (Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021), hlm.33



Korelasi memiliki arti menghubungkan atau keterkaitan, guru berusaha membuat kaitan antara informasi/materi baru yang diberikan dengan pengetahuan yang telah tersimpan dalam memori siswa, tujuannya adalah agar proses pembelajaran menjadi bermakna sehingga informasi tersebut akan menetap lebih lama dalam struktur kognitif siswa.

#### 4. Menyimpulkan (*Generalization*)

Menyimpulkan dilakukan dengan tujuan bahwa siswa memahami ide pokok materi pelajaran. Menyimpulkan dilakukan dengan merangkum intisari dari penyajian materi saat itu.

#### 5. Mengaplikasikan (*application*)

Langkah ini bertujuan agar guru mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi yang telah dipelajari. Aplikasi dapat dilakukan dengan meminta siswa untuk unjuk kemampuannya setelah sebelumnya mereka menyimak penjelasan dari guru.

#### d) **Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Ekspositori**

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki keunggulan dan kelemahan, berikut adalah :<sup>37</sup>

##### a. Keunggulan strategi pembelajaran ekspositori

---

<sup>37</sup> Tri Ariani, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika", *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, vol. 1 no. 1, Desember 2018, hlm. 26.

- 1) Guru biasa mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran, untuk dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
  - 2) Strategi pembelajaran ekspositori dianggap sangat efektif apabila materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa cukup luas, dan waktu yang digunakan untuk belajar sangat terbatas.
  - 3) Melalui strategi belajar ekspositori, selain siswa dapat mendengar melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran sekaligus dapat melihat atau mengobservasi melalui pelaksanaan demonstrasi.
  - 4) Strategi pembelajaran ekspositori bias digunakan untuk jumlah siswa dengan ukuran kelas yang besar.
- b. Kelemahan strategi pembelajaran ekspositori
- 1) Strategi pembelajaran ini hanya mungkin dapat dilakukan terhadap siswa yang memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik. Untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan seperti itu perlu digunakan strategi yang lain.
  - 2) Strategi ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
  - 3) Karena strategi ini lebih banyak diberikan melalui ceramah, maka akan sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam

hal kemampuan sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis.

- 4) Keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori sangat tergantung kepada apa yang dimiliki guru, seperti persiapan, pengetahuan, rasa percaya diri, semangat, antusiasisme, motivasi, dan berbagai kemampuan seperti kemampuan bertutur (berkomunikasi), dan kemampuan mengolah kelas. Tanpa itu sudah dapat dipastikan proses pembelajaran tidak mungkin berhasil.
- 5) Karena gaya komunikasi strategi pembelajaran lebih banyak terjadi satu arah, maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran akan sangat terbatas.

Berdasarkan beberapa kelemahan di atas, maka sebaiknya dalam melaksanakan strategi ini guru perlu persiapan yang matang baik mengenai materi pelajaran yang akan disampaikan maupun mengenai hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.

**e) Teori-teori yang mendukung pembelajaran ekspositori**

Adapun teori-teori belajar yang mendukung strategi pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut :

- a. Teori Behavioristik

Behavioristik adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat interaksi antara stimulus dan respon. Menurut psikologi behavioristik, belajar adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung kepada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan. Oleh karena itu, guru harus memberikan pendekatan-pendekatan dan motivasi belajar kepada siswa dan tidak menimbulkan perbedaan-perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lainnya.<sup>38</sup>

b. Teori Koneksionisme

Belajar adalah pembentukan hubungan antara stimulus dengan respon, antara aksi dengan reaksi,. Oleh karena itu, hubungannya menjadi terbiasa dan akan banyak latihan-latihan yang dilakukan dan begitu juga sebaliknya.<sup>39</sup>

c. Teori *Classical Conditioning*

Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi karena adanya syarat-syarat yang menimbulkan reaksi. Kemudian adanya latihan-latihan yang kontinu dan hal belajar terjadi secara otomatis.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Novi Irwan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 1 no. 1, Desember 2016, hlm. 65.

<sup>39</sup> Indrya Mulyaningsih, "Teori Koneksionisme Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua Anak Usia Dini", *Jurnal Indoneian Language Education And Literature*, vol. 1 no. 2, 2016, hlm. 88.

<sup>40</sup> Titin Nurhidayati, "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov (Classical Conditioning) Dalam Pendidikan, *Jurnal Falasifa*, vol. 3 no. 1, Maret 2012, hlm. 24.

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat diambil dari teori yang diatas bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku akibat adanya pembentukan hubungan antaras stimulus dan respon untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran maka perlu ada suatu latihan-latihan, semakin banyak latihan yang dilakukan maka semakin banyak pengetahuan yang diperoleh.

### **3. Pembelajaran Matematika**

#### **a. Pengertian pembelajaran matematika**

Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang aplikasinya sangat mempengaruhi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika juga adalah suatu konsep yang saling memiliki keterkaitan. Artinya, konsep matematika yang satu berhubungan dengan konsep yang lainnya, sehingga penerapannya akan memengaruhi pemahan peserta didik pada topik matematika lain pada jenjang pendidikan berikutnya. Selain itu, banyak fenomena yang sering dijumpai menerapkan prinsip-prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari. Matematika dapat membentuk seseorang mempunyai nalar yang tinggi dalam pemecahan masalah dan mampu menjabarkannya secara logis dan sistematis.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Ahmad Nizar, *Pendidikan Matematika Realistik*, (Bandung : CiptapustakaMedia,2019), hlm.13

Matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan saling berhubungan antar-struktur sehingga terorganisasi dengan baik. Selain itu, matematika adalah pengetahuan yang terstruktur dan terorganisir yang berkaitan dengan bilangan dan aturan perhitungan yang tujuannya dapat memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian di atas, maka pembelajaran matematika merupakan suatu proses atau kegiatan guru matematika dalam mengajar matematika kepada siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi.

#### **b. Pembelajaran matematika**

Dari pengertian pembelajaran dan matematika di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam waktu yang bersamaan dan menerima pelajaran yang sama dan mengakibatkan terjadinya proses belajar.

Beberapa karakteristik pembelajaran matematika di sekolah yaitu :

- 1) Pembelajaran matematika berjenjang atau bertahap
- 2) Pembelajaran matematika mengikuti metode spiral, maksudnya bahan yang diajarkan kepada siswa dikaitkan dengan bahan yang sebelumnya
- 3) Pembelajaran matematika menekankan pada pola pikir deduktif

- 4) Pembelajaran matematika menganut kebenaran suatu konsep dengan yang lainnya. Suatu pernyataan dianggap benar apabila didasarkan atas pernyataan-pernyataan terlebih dahulu yang telah diterima kebenarannya.<sup>42</sup>

## B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori yaitu:

1. Skripsi yang dilakukan Halimatussakdiah (Alumni Institut Agama Islam Negeri Mtaram Mataram, 2011) yang berjudul “Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan Kelas V MI. Qamarul Huda Bagu Desa Bagu”. Hasil penelitiannya yaitu bahwa tes hasil belajar matematika melalui strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi daripada rata-rata skor tes hasil belajar matematika melalui pembelajaran biasa.<sup>43</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian Halimatussakdiah ia lebih fokus terhadap hasil belajar siswa, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap kendala yang di hadapi oleh guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan strategi ekspositori.

---

<sup>42</sup> Nasaruddin, “Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika Disekolah,” *Jurnal AL-Khawarizmi*, Vol.2, Oktober 2013, hlm.65.

<sup>43</sup> Halimatussakdiah, “Penerapan Metode Ekspositori Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Pecahan Kelas V MI. Qamarul Huda Bagu Desa Bagu” (Institut Agama Islam Negeri Mtaram Mataram, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian Halimatussakdiah bahwa dengan judul penerapan metode ekspositori dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan operasi hitung pecahan khususnya pada sub pokok bahasan mengubah pecahan kebentuk pecahan lain dan membandingkan pecahan dikelas V MI Qamarul Huda Bagu . dari penelitian tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 69 pada siklus I, 74,5 pada siklus II 76 pada siklus III. Dengan persentase ketuntasan belajar klasikal siklus I dan siklus II sebesar 85% serta 90% pada siklus III.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Delvinovita (Alumni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013) yang berjudul “Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar”. Hasil penelitiannya yaitu strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar Utara.<sup>44</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Delvinovita ia lebih fokus terhadap motivasi belajar siswa, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap kendala yang dihadapi oleh guru.

---

<sup>44</sup> Delvinovita, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013).

<sup>44</sup> Delvinovita, “*Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar*” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2013).



Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh Delvinovita adalah sama-sama menggunakan strategi (Alumni Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016) ekspositori. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Delvinovita bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar. Hal ini terbukti data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan diperoleh rata-rata alternatif “Ya” sebesar 53,6% berada pada interval 40% - 55% tergolong kurang baik. Pada siklus 1, jawaban alternative “Ya” diperoleh rata-rata 67% berada pada interval 67% - 75% tergolong cukup baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yaitu diperoleh jawaban alternative “Ya” diperoleh rata-rata 87% berada pada interval 76% - 100% tergolong baik. Dengan demikian melalui penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampar Utara Kabupaten Kampar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rinto Siswondo dan Lasia Agustina (Alumni Universitas Indraprasta PGRI, 2021), yang berjudul “Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Rinto dan Lasia mereka meneliti pada tujuan pembelajaran matematika serta penerapan

strategi pembelajarannya, sedangkan peneliti meneliti pada strategi guru menggunakan ekspositori pada pembelajaran matematikanya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Rinto dan Lasia adalah sama-sama menggunakan strategi ekspositori dalam pembelajaran matematika. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rinto dan Lasia bahwa dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran, karena dapat membawa siswa pada situasi ketidkeseimbangan, sehingga mendorong mereka untuk mencari dan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri. Walaupun penyampaian materi pelajaran merupakan ciri utama dalam strategi pembelajaran ekspositori melalui metode ceramah, namun tidak berarti proses penyampaian materi tanpa tujuan pembelajaran. Justru tujuan itulah yang harus menjadi pertimbangan utama dalam penggunaan strategi ini, karena itu sebelum strategi ini diterapkan terlebih dahulu guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Rinto Siswondo dan Lasia Agustina, "Penerapan strategi pembelajaran ekspositori untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika*, No 1. Vol.1 (2021). Hlm. 33-40.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini mulai Agustus 2022 sampai Desember 2022.

#### **B. Jenis Penelitian**

Berdasarkan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Maksud penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan tes dan wawancara. Sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>46</sup>

Selain definisi di atas, ada definisi penelitian kualitatif lainnya seperti yang dikemukakan oleh David Williams bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu datar ilmiah, dengan menggunakan metode ilmiah, dan dilakukan oleh penelitian yang tertarik secara alamiah. Jenis defenisi ini menggambarkan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan latar alamiah, agar hasilnya

---

<sup>46</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualittif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung : Ciptapustaka Media, 2016), hlm.18.

dapat digunakan untuk menafsirkan, dan metode yang biasanya digunakan yaitu wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru matematika SMA Negeri 1 Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi guru dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *ekspositori* di SMA Negeri 1 Sosopan.

### **D. Sumber Data**

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam penelitian lapangan;

1. Sumber data primer adalah guru bidang studi matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian yang diperoleh dari kepala sekolah, guru bidang studi lain dan dokumentasi.

### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data peneliti. Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data dengan cara :

- 1) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>47</sup>

Proses pelaksanaan observasi berupa pengamatan dan pendengaran. Dalam setiap proses observasi dibuat catatan lapangan atas setiap peristiwa yang terjadi disekolah SMA Negeri 1 Sosopan. Tujuannya adalah agar setiap informasi dan data yang diperoleh tidak lupa atau terlewatkan. Objek dalam bentuk pengamatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengamati situasi dan kondisi lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Sosopan secara langsung.
- b. Menyaksikan suasana dan proses pembelajaran di ruangan kelas.
- c. Memperhatikan cara guru mengajar mulai dari membuka pembelajaran hingga penutupan pembelajaran.
- d. Memperhatikan dan mengamati secara langsung kegiatan yang rutin dilaksanakan seperti kegiatan belajar mengajar di ruangan kelas, kegiatan apel pagi dan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Sosopan.

---

<sup>47</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm.143.

## 2) Wawancara/Interview

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung atau tidak langsung.

Pertanyaan wawancara dapat menggunakan bentuk sebagai berikut :

- a) Bentuk pertanyaan terstruktur, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban agar sesuai dengan apa yang ada dalam pertanyaan.
- b) Bentuk pertanyaan terstruktur, yaitu pertanyaan yang bersifat terbuka, orang yang diwawancara secara bebas menjawab pertanyaan tersebut.
- c) Bentuk pertanyaan campuran, yaitu pertanyaan yang menuntut jawaban campuran, ada yang terstruktur dan ada yang bebas.

Untuk menyusun pedoman wawancara, dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan tujuan masalah wawancara
- 2) Membuat kisi-kisi atau *lay-out* dan pedoman wawancara
- 3) Menyusun pertanyaan sesuai dengan data yang diperlukan dan bentuk pertanyaan yang diinginkan
- 4) Melakukan uji coba untuk melihat kelemahan-kelemahan pertanyaan yang disusun, sehingga dapat diperbaiki lagi

5) Melakukan wawancara dalam situasi yang sebenarnya.<sup>48</sup>

### 3) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Studi dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.

Adapun langkah-langkah peneliti akan melihat dokumen-dokumen yang diperlukan antara lain :

- a) Dokumentasi proses pelaksanaan dalam mengajar. Dokumentasi yang dimaksud peneliti yaitu catatan-catatan ketika guru melaksanakan pengajaran dikelas.
- b) Dokumentasi mengenai perkembangan prestasi siswa.
- c) Dokumentasi catatan-catatan raport siswa.

## F. Teknik Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan kepercayaan data yang peneliti lakukan adalah:<sup>49</sup>

- 1) Perpanjangan keinstrumenan, yaitu keinstrumenan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keinstrumenan tersebut tidak

---

<sup>48</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm.158

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.30

hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

- 2) Ketekunan pengamatan, yaitu menentukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- 3) Triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

**Tabel 3.1**

**Data Informasi Untuk Triangulasi**

No	Informan	Profesi
1	One Mora Harahap	Penjaga Sekolah
2	Asmidar	Pemilik Kantin
3	Salma	Warga Sekitar Sekolah
4	Hotmaria	Warga Sekitar Sekolah

**G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Ada berbagai teknik pengolahan data, seperti teknik analisis data kuantitatif dengan model interaktif. Miles & Huberman mengemukakan analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu :

- 1) Memilih data (reduksi data) yaitu memilih data yang relevan dengan tujuan perbaikan pembelajaran dan data yang tidak relevan dibuang.



- 2) Mendeskripsikan data hasil temuan (memaparkan data). Pada kegiatan ini peneliti membuat deskripsi dari hasil yang dilakukan pada kegiatan reduksi data.
- 3) Menarik kesimpulan hasil deskripsi yaitu menarik kesimpulan data dari hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Ahamad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 218

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa temuan umum, sebagai berikut :

##### **1. Sejarah Berdirinya Lokasi Penelitian**

SMA Negeri 1 Sosopan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Sosopan, Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 1 Sosopan berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud). Berdirinya sekolah ini pada mulanya dilatarbelakangi oleh masyarakat yang mengeluh terhadap lokasi pendidikan yang kurang terjangkau disebabkan harus menempuh jarak yang lumayan jauh. Sehingga pemerintah mendirikan sekolah ini demi menunjang pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau menegaskan bahwa kehadiran dari sekolah SMA Negeri 1 Sosopan ini sangat membantu masyarakat dalam mengakses pendidikan serta memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap pendidikan peserta didik di lingkungan sekitar Kecamatan Sosopan<sup>51</sup>.

---

<sup>51</sup> Zubri Siregar, (Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sosopan, wawancara di Ruang Kepala Sekolah), 02 Desember 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa lokasi dan letak SMA Negeri 1 Sosopan sangat strategis sehingga memudahkan masyarakat setempat untuk menjangkau terutama kepada para orangtua yang ingin menyekolahkan anaknya. Lokasi sekolah yang jauh dari fasilitas umum seperti jalan raya dan pasar menjadikan kondisi lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman, sehingga pada saat proses belajar mengajar berlangsung para siswa tidak terganggu oleh keadaan sekitarnya.<sup>52</sup>

## 2. Visi Misi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, visi dan misi SMA Negeri 1 Sosopan sebagai berikut :

### a. Visi

Menciptakan sekolah yang unggul, berdaya saing, dan memiliki budi pekerti, iman dan taqwa.

### b. Misi

1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran
2. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas sekolah sebagai pusat pembudayaan kompetensi tenaga kerja
3. Meningkatkan pengadaan sarana prasarana dan media pembelajaran untuk kebutuhan praktik keterampilan siswa
4. Menanamkan etos kerja produktif yang tinggi dilandasi watak disiplin budi pekerti

---

<sup>52</sup> Observasi pada tanggal 01 Desember 2022

5. Melaksanakan sistem pendidikan yang memiliki watak dan kepribadian wira usaha dengan mandiri<sup>53</sup>.

3. Letak Geografis Lokasi Penelitian

SMA Negeri 1 Sosopan terletak di desa Sosopan Kecamatan Sosopan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara. Luas dari SMA Negeri 1 Sosopan berkisar 15.000m<sup>2</sup>.

Batas-batas wilayah dari SMA Negeri 1 Sosopan sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SMP Negeri 1 Sosopan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Puskesmas Sosopan
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan MTSS Al-Mutaqqin Sosopan
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kantor Camat Sosopan<sup>54</sup>

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana pendidikan berperan sangat penting langsung dalam proses pembelajaran di kelas yang berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.

---

<sup>53</sup> Dokumen SMA Negeri 1 Sosopan, dikutip pada tanggal 03 Desember 2023

<sup>54</sup> Dokumen SMA Negeri 1 Sosopan, pada tanggal 03 Desember 2022

**Tabel 4.1**  
**Saran dan Prasarana SMA Negeri 1 Sosopan<sup>55</sup>**

No	Nama Sarana dan Prasarana	Panjang (m <sup>2</sup> )	Lebar (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kepala Sekolah	9	4
2	Ruang Tata Usaha	9	4
3	Ruang Guru	8	4
4	Ruang Kelas X. MIPA-1	9	8
5	Ruang Kelas X. MIPA-2	9	8
6	Ruang Kelas X IPS-1	9	8
7	Ruang Kelas X IPS-2	9	8
8	Ruang Kelas XI MIPA-1	9	8
9	Ruang Kelas XI MIPA-2	9	8
10	Ruang Kelas XI IPS-1	9	8
11	Ruang Kelas XI IPS-2	9	8
12	Ruang Kelas XII MIPA-1	9	8
13	Ruang Kelas XII MIPA-2	9	8
14	Ruang Kelas XII IPS	9	8

---

<sup>55</sup> Data diperoleh dari Dokumen dan Profil SMA Negeri 1 Sosopan tahun 2022

15	Ruangan UKS dan Pramuka	16	8
16	Perpustakaan	12	8
17	Gedung Serbaguna	16	8
18	Laboratorium Biologi	15	8
19	Laboratorium Kimia	14	8
20	Laboratorium TIK	16	8
21	WC Guru Laki-laki	3	1
22	WC Guru Perempuan	3	1
23	WC Siswa Laki-laki	3	1
24	WC Siswa Perempuan	3	1

Berdasarkan hasil observasi dari peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Sosopan sudah tergolong baik. Sesuai dengan Akreditasi yang di peroleh oleh SMA Negeri 1 Sosopan. Hanya saja *in focus* di SMA Negeri 1 Sosopan masih tergolong minim yang hanya memiliki 2 unit di bandingkan dengan jumlah ruangan kelas yang ada. Sehingga bisa terjadi bentrokan antar kelas ketika ingin menggunakan *in focus*.

## 4. Daftar Tenaga Pendidik

**Tabel 4.2**  
**Daftar Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Sosopan<sup>56</sup>**

No	Tenaga Pendidik	NIP	Jabatan
1	Zubri Siregar, S.Pd	19840728 200904 1 003	Kepala Sekolah
2	Poniman W, S.Pd	19630101 198601 1 003	Wakasek Bid. Kurikul.
3	Legiem, S.Pd	19751230 200502 2 002	Guru Mapel
4	Nurkhoiriah, S.Pd	19810102 200502 2 001	Wali Kelas
5	Yelly Fahriani Harahap, S.Pd	19690218 200701 2 003	Wali Kelas
6	Dra. Rahmalida Batubara	19630526 200701 2 003	Guru Mapel
7	Masrida Harahap, S.Ag	19760125200701 2 003	Wali Kelas
8	Anna Sari Nasution, S.Pd	19790405 200801 2 006	Wali Kelas
9	Dra. Rahmawaty Harahap	19660605 200904 2 001	Wali Kelas
10	Rahmayani Nasution, S.Pd	19840118 200904 2 010	Guru Mapel
11	Desy Suryani, S.Pd	19781203 200701 2 012	Wali Kelas
12	Ahmadi Hasibuan, S.Pd	19820530 201101 1 010	Guru Mapel
13	Sahroniati Pasaribu, S.Pd	19830104 201101 2 012	Wali Kelas

<sup>56</sup> Data diperoleh dari Dokumen dan Profil SMA Negeri 1 Sosopan tahun 2022

14	Nurlela Nasution, S.Pd	19861202 201101 2 015	Wali Kelas
15	Idham Halik, S.Pd	19690112 201412 1 002	Guru Mapel
16	Lela Hannum Siregar, S.Pd	19790101 201412 2 003	Wali Kelas
17	Mista Prawati Hasibuan, S.Pd	19830109 201412 2 003	Wali Kelas
18	Ahmad Faisal Lubis, S.Pd	19870304 201101 1 010	Guru Mapel
19	Jeges Annisa, S.Pd	19870829 201903 2 007	Wali Kelas
20	Mhd. Syafroni Sojuangon Hrp, S.Pd	-	Guru Mapel
21	Riskan Ashari Hasibuan, S.Pd	-	Guru Mapel
22	Minsah Siregar, S.Pd	-	Guru Mapel
23	Mayasari Pane, S.Pd	-	Guru Mapel
24	Fitri Azwarty Harahap, S.Pd	-	Guru Mapel
25	Elnawati Harahap, S.Si	-	Guru Mapel
26	Daud Siregar, S.Pd	-	Guru Mapel
27	Nirwani Pulungan, S.Pd	-	Guru Mapel
28	Miska Fauziah Siregar, S.Pd	-	Guru Mapel
29	Yessi Amanda Wahyuni Hrp, S.Pd	-	Guru Mapel



30	Hasinah Siregar, S.Pd	-	
31	Adi Putra Sanjaya Hrp, S.Sos	-	Tenaga Adm.
32	Abdul Jalil Hutasuhut, S.Sos	-	Tenaga Adm.
33	Kharisahbana Hasibuan	-	Tenaga Adm.
34	One Mora Harahap	-	Penjaga Sekolah
35	Muhammad Ridoan	-	Tenaga Adm.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, daftar tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sosopan termasuk baik. Dengan Jumlah tenaga pendidik yang memadai pastinya proses belajar mengajar menjadi lebih baik. Sehingga menghasilkan anak didik yang ber integritas.

#### 1. Jumlah Siswa

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Sosopan<sup>57</sup>**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Tingkat 10	65	48	113
Tingkat 11	53	33	86
Tingkat 12	45	33	78
Jumlah	163	114	277

<sup>57</sup> Data diperoleh dari Dokumen dan Profil SMA Negeri 1 Sosopan tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jumlah siswa di SMA Negeri 1 Sosopan dapat dikategorikan cukup baik dan cocok untuk menyanggah akreditasi. Jumlah perbandingan siswa SMA Negeri 1 Sosopan antara laki-laki dan perempuan tidak jauh beda terlihat pada tabel diatas. Jumlah siswa SMA Negeri 1 Sosopan setiap tahun meningkat.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Strategi Guru Menggunakan Ekspositori dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan.**

Strategi merupakan suatu cara penetapan keseluruhan aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Selain itu juga strategi merupakan suatu cara yang dilakukan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Adapun strategi yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode ekspositori.

Strategi ekspositori adalah cara atau proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dimana dalam metode ini guru lebih berperan penting atau aktif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Jadi dalam metode ini guru diharapkan dapat menguasai materi yang akan di sampaikan kesiswanya.

Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran ekspositori adalah penguasaan dalam materi pelajaran. Artinya, siswa di harapkan dapat

memahami serta menyampaikan ulang dengan baik materi yang sudah di jelaskan oleh guru setelah akhir proses pembelajaran.

a) Persiapan

Tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam langkah persiapan di antaranya adalah memberikan sugesti yang positif dan mulailah dengan mengemukakan tujuan yang akan dicapai.

Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan mengenai persiapan yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran menggunakan strategi ekspositori adalah:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, Beliau mengemukakan bahwa:

Persiapan yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu mengajak siswa keluar dari lingkungan yang pasif dengan cara memberikan perhatian khusus terhadap siswa dan memberi kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran<sup>58</sup>.

Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, Beliau mengemukakan bahwa:

Persiapan yang saya lakukan sebelum memulai pembelajaran adalah menjelaskan silabus dan tujuan yang akan dicapai, memahami setiap karakter siswa, khususnya bagi siswa yang membutuhkan perhatian lebih dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang cenderung pasif

---

<sup>58</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 07 Desember 2022

dalam kelas bukan berarti bodoh, tapi mereka hanya merasa malu dan takut kepada teman yang lain jika apa yang ia sampaikan atau apa yang ia lakukan itu salah dan akan ditertawakan. Oleh karena itu siswa yang selalu diam dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan harus lebih diperhatikan dengan tujuan agar siswa tersebut dapat lebih aktif dan mampu diajak maju<sup>59</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, Peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang harus dipersiapkan sebelum memulai pembelajaran yaitu mengajak siswa keluar dari lingkungan yang pasif agar mereka lebih percaya diri untuk mengemukakan pendapat.

#### b) Penyajian

Langkah penyajian adalah langkah penyampaian materi sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan. Guru harus memikirkan bagaimana agar materi pelajaran dapat dipahami dengan mudah.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Legiem dan Ibu Lela Hannum mengenai penyajian materi dengan strategi ekspositori:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, Beliau mengemukakan bahwa:

Ketika saya akan menyajikan materi, menurut saya hal yang paling penting adalah prinsip komunikasi. Dimana pada saat saya menjelaskan materi penggunaan bahasa dan intonasi suara sangatlah penting untuk diperhatikan. Contohnya pada saat saya menjelaskan trigonometri pada materi ukuran sudut saya harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan menggunakan

---

<sup>59</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 10 Desember 2022

intonasi suara yang cukup agar siswa lebih mudah memahami apa yang saya jelaskan<sup>60</sup>.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd,

Beliau mengemukakan bahwa:

Cara saya dalam menyajikan materi pelajaran yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh siswa dan menggunakan intonasi suara yang memadai dan menjaga kontak mata dengan siswa sehingga semua siswa dapat memahami pelajaran dan meminimalisasi siswa yang pasif<sup>61</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penyajian materi guru harus berusaha agar siswa dapat menyerap materi dengan baik dengan menjaga prinsip komunikasi dan intonasi suara.

c) Kolerasi (menggabungkan)

Langkah kolerasi adalah langkah menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dalam kehidupan sehari-hari. Langkah korelasi dilakukan untuk memberikan makna terhadap materi pelajaran.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai cara menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa menggunakan strategi ekspositori sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

---

<sup>60</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 07 Desember 2022

<sup>61</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 14 Desember 2022

Cara saya menghubungkan pelajaran dengan kehidupan yaitu dengan memberikan contoh yang ada disekitar kita seperti pada materi trigonometri saya mengambil contoh model atap rumah biasanya dibuat dengan sudut atau pojok sesuai kebutuhan estetika sang arsitek atau penghuni rumah<sup>62</sup>.

Selanjutnya, wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd,

Beliau mengemukakan bahwa:

Cara saya menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengambil contoh yang ada disekitar kita seperti banyak benda atau bangunan memiliki sudut atau pojok tertentu. Bentuk-bentuk sudut di alam terbentuk dengan sendirinya, seperti sudut dahan dengan ranting, lekukan batuan, dan sebagainya<sup>63</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, peneliti menarik kesimpulan bahwa untuk menghubungkan pelajaran kita harus mengambil contoh yang ada disekitar kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami oleh siswa.

d) Menyimpulkan

Menyimpulkan adalah tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disajikan. melalui langkah ini siswa dapat mengambil inti sari dari proses penyajian.

e) Mengaplikasikan

Langkah aplikasi adalah langkah unjuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan dari guru. Melalui langkah ini guru akan

---

<sup>62</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 12 Desember 2022

<sup>63</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 14 Desember 2022

mengumpulkan informasi tentang penguasaan dan pemahaman materi pelajaran oleh siswa.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai bahan ajar yang digunakan untuk penerapan strategi ekspositori sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Bahan ajar atau materi yang saya sampaikan bersumber dari buku dan ada beberapa materi sebagai tambahan yang bersumber dari internet agar lebih bervariasi<sup>64</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Materi pembelajaran atau bahan ajar yang saya sampaikan kepada siswa di ambil dari beberapa buku, internet serta dari pengalaman yang berhubungan dengan materi pembelajaran<sup>65</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, peneliti menarik kesimpulan bahwa bahan ajar/materi yang disampaikan kepada siswa sudah dipersiapkan secara matang oleh guru ini terbukti karena materi yang di bawakan diambil dari buku, internet serta dari pengalaman yang berhubungan dengan materi yang ada.

---

<sup>64</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 12 Desember 2022

<sup>65</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 14 Desember 2022

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai target yang diharapkan dengan penerapan strategi ekspositori sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa:

Target saya yaitu agar siswa dapat percaya diri dalam mengungkapkan apa yang mereka ketahui kemudian mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan nya dan mereka juga lebih memahami inti dari pelajaran<sup>66</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Saya berharap bahwa siswa dapat memahami materi yang saya sampaikan dengan baik dan ketika saya meminta siswa untuk menerangkan kembali materi siswa dapat menyampaikan materi dengan baik<sup>67</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, peneliti menarik kesimpulan bahwa target yang diharapkan guru dengan penerapan strategi ekspositori kepada siswa sama yaitu agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Sehingga bukan hanya guru yang dituntut untuk dapat menguasai materi tapi siswa juga dituntut untuk dapat memahami materi serta dapat menyampaikan nya secara baik juga.

---

<sup>66</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 12 Desember 2022

<sup>67</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 17 Desember 2022



Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai kondisi kelas atau keadaan kelas setelah diterapkannya strategi ekspositori sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Sejauh ini saya melihat siswa belajar dengan lebih antusias dan lebih bersemangat dalam mendengar materi yang disampaikan karena siswa saling berkolaborasi dengan temannya kemudian mempresentasikan di depan kelas<sup>68</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Saya melihat siswa lebih aktif dalam bertanya serta saling bertukar pendapat atau diskusi dengan temannya<sup>69</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan diterapkannya strategi ekspositoris siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya serta bersemangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dengan kata lain, guru berhasil menerapkan strategi ekspositori dalam pembelajaran kepada siswa.

## 2. Kendala yang dialami Guru dalam Menerapkan Metode Ekspositori

---

<sup>68</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 12 Desember 2022

<sup>69</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 17 Desember 2022

Strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori ini sudah sering atau banyak digunakan. Tetapi, meskipun demikian guru masih mengalami kendala yang menyebabkan pembelajaran tidak selalu berjalan dengan mulus.

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai kendala yang dialami atau dirasakan oleh guru sebagai berikut:

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Ketika saya menggunakan strategi ekspositori saya mengalami kendala yaitu ketika saya berhadapan dengan siswa yang pasif, dimana siswa ini tidak mengerti atau tidak paham dengan apa yang saya sampaikan sehingga saya harus menjelaskan materi beberapa kali sampai siswa yang pasif itu paham<sup>70</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Setiap individu memiliki kemampuannya masing-masing, ada yang cepat menangkap atau yang mengerti materi yang di jelaskan ada juga yang susah untuk mengerti dan itu merupakan satu kendala dimana saya harus mengulangi beberapa kali materi yang sama hingga siswa yang kurang paham dapat mengerti<sup>71</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa strategi ekspositori ini baik digunakan untuk siswa yang cepat

---

<sup>70</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 17 Desember 2022

<sup>71</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 20 Desember 2022

tanggap dalam menerima materi sedangkan untuk siswa yang susah atau lambat memahami materi tidak baik menggunakan metode ini.

Setiap masalah pasti ada solusinya, begitu juga dengan yang dirasakan oleh guru dalam menerapkan strategi pembelajaran ekspositori yang mengalami kendala.

Adapun hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Legiem, S.Pd dan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd mengenai cara mengatasi atau solusi dari kendala tersebut sebagai berikut :

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Legiem, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Cara saya mengatasi kendala yang saya sebutkan tadi yaitu dengan cara banyak bertanya kepada siswa yang pasif sehingga terjadi komunikasi seperti tanya jawab sehingga pada pertemuan berikutnya siswa yang pasif tadi bisa lebih berani dalam berbicara<sup>72</sup>.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lela Hannum Siregar, S.Pd, beliau mengemukakan bahwa :

Saya harus lebih sabar dalam menerangkan materi serta saya akan memberikan contoh yang berhubungan dengan materi yang saya bawa agar lebih mudah dipahami dan memberikan semangat atau motivasi agar siswa lebih aktif lagi<sup>73</sup>.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sebagai guru harus bisa

---

<sup>72</sup> Legiem, (Guru Matematika Wawancara di ruang guru), pada tanggal 17 Desember 2022

<sup>73</sup> Lela Hannum Siregar, (Guru Matematika, Wawancara di ruang guru), pada tanggal 20 Desember 2022

memotivasi siswa dengan hal-hal yang menarik atau bisa juga mencari hal yang sekiranya dapat membangun semangat dari siswa untuk belajar.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan optimal. Dalam pembelajaran ekspositori guru menyajikan bahan dalam bentuk yang telah dipersiapkan secara rapi, sistematis dan lengkap sehingga siswa tinggal menyimak secara teratur. Siswa juga dituntut untuk menguasai bahan yang telah disampaikan.

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibanding strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari baik tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan demikian, pertimbangan pertama penggunaan strategi pembelajaran adalah tujuan apa yang harus dicapai. Dalam penggunaan strategi pembelajaran ekspositori terdapat beberapa prinsip yaitu: berorientasi pada tujuan, prinsip komunikasi, prinsip kesiapan dan prinsip berkelanjutan.

Beberapa hal yang harus dipahami oleh guru yang akan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori, *pertama*, merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan yang ingin dicapai sebaiknya dirumuskan dalam bentuk tingkah laku yang spesifik yang berorientasi kepada hasil belajar. Melalui

tujuan yang jelas selain dapat membimbing siswa dalam menyimak materi pelajaran juga akan diketahui efektivitas dan efisiensi penggunaan strategi ini. *Kedua*, menguasai materi pelajaran dengan baik, penguasaan materi yang sempurna akan membuat kepercayaan diri guru meningkat, sehingga guru akan mudah mengelola kelas, ia akan bebas bergerak, berani menatap siswa, tidak takut dengan perilaku-perilaku siswa yang dapat mengganggu jalannya proses pembelajaran. *Ketiga*, mengenali medan dan berbagai hal yang dapat mempengaruhi proses penyampaian pengajaran.

Keberhasilan penggunaan strategi ekspositori sangat tergantung pada kemampuan guru untuk bertutur atau menyampaikan materi pelajaran. Beberapa langkah dalam penerapan strategi ekspositori yaitu:

1. Mempersiapkan siswa untuk menerima pelajaran. Langkah persiapan merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi ekspositori sangat tergantung pada langkah persiapan.
2. Mempersiapkan materi pelajaran yang mudah ditangkap dan dipahami oleh siswa.
3. Menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang telah dimilikinya.
4. Menyimpulkan yaitu tahap untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah disampaikan.

5. Mengaplikasikan yaitu langkah untuk kemampuan siswa setelah mereka menyimak penjelasan dari guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ekspositori guru dituntut memahami dengan baik tentang konsep, prinsip dan prosedur pelaksanaannya agar penerapan dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Guru juga harus memahami keunggulan dan kelemahan strategi pembelajaran ekspositori. Dengan pemahaman yang baik terhadap keunggulan dan kelemahan diharapkan guru dapat menerapkan segi-segi keunggulan saja dan menghindari segi-segi kelemahannya.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode penelitian. Dalam hal ini dimaksudkan agar diperoleh hasil yang objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini peneliti menghadapi kesulitan, karena peneliti menemui beberapa keterbatasan. Diantaranya adalah :

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti.
2. Keterbatasan peneliti dalam hal sumber bahan yang dibutuhkan selama menjalani penelitian seperti keterbatasan literatur dan sumber pendukung lainnya.
3. Keterbatasan peneliti dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

4. Keterbatasan peneliti dalam hal waktu dan tenaga.
5. Peneliti menemukan ketidak jujuran responden ketika pada pelaksanaan wawancara dan observasi.

Keterbatasan diatas sangat berpengaruh dalam keberlangsungan penelitian ini, namun dengan usaha dan upaya dan kerja keras dan dengan bantuan semua pihak yang mendukung dan akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan ataupun kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa :

1. Strategi pembelajaran ekspositori yang dilakukan guru dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Sosopan yaitu seorang guru merumuskan tujuan yang akan dicapai oleh siswa seperti bentuk perubahan tingkah laku yang spesifik yang berorientasi pada hasil belajar.
2. Kendala yang dialami guru dalam menerapkan strategi ekspositori yaitu ketika berhadapan dengan siswa yang pasif, dimana guru harus menjelaskan materi berulang kali agar siswa yang pasif tersebut dapat memahami pelajaran.

#### **B. Saran-saran**

Bedasarkan kesimpulan penelitian di atas, dapat peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk meningkatkan kualitas dan kemampuannya serta tetap menerapkan strategi pembelajaran ekspositori terutama dalam pembelajaran matematika untuk pembelajaran selanjutnya.
2. Diharapkan kepada siswa agar lebih giat dalam belajar terutama dalam pembelajaran matematika.selalu memiliki sifat yang



konsisten dan tidak mudah terpengaruh oleh dunia luar yang dapat mempengaruhi minat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ramli, "Pembelajaran Berbasis Pemanfaatan Sumber Belajar", *Jurnal Ilmiah Didaktika*, vol. 12 no. 2, Februari 2012.
- Agustina Nona, *Perkembangan Peserta Didik* Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2005.
- Ariani Tri, "Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika", *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, vol. 1 no. 1, Desember 2018.
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip-Teknik-Prosedur* Bandung:Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arsanti Meilan, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA", *Jurnal Kredo*, vol. 1 no. 2 April 2018.
- Asrori Mohammad, "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran," *Jurnal Madrasah*, Volume 5, No.2, Januari-Juni 2013.
- Aulia Rahman Arief, *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press 2018.
- Bahri Djamarah Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Hadi Abdul, "Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Yang Diajar Dengan Metode Drill Metode Ekspositori Pada Kelas VII SMP Negeri 3 Makassar", *Journal On Pedagogical Mathematics*, Vol. 2, No. 1, Oktober 2019.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Harianti Rini, "Pola Asuh Guru dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Jurnal Belajar Mengajar*, vol. 1 no. 2, 2016.

Irwan Nahar Novi, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 1 no. 1, Desember 2016.

Maesaroh Siti, "Peran Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Kependidikan*, vol. 1 no. 1, November 2013.

Mahmud Saifuddin dan Muhammad Idham, *Strategi Belajar Mengajar* Jakarta: Syiah Kuala, 2017.

Mahmudi Ihwan, "CIIP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", *Jurnal At-Ta'dib*, vol. 2 no. 1, Juni 2011.

Masitoh dan Laksmi Dewi, *Strategi pembelajaran*, Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Mawwati Arin Tentrem, dkk. *Strategi Pembelajaran* Bandung: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Mulyaningsih Indrya, "Teori Konekionisme Dalam Pembelajaran Bahasa Kedua Anak Usia Dini", *Jurnal Indoneian Language Education And Literature*, vol. 1 no. 2, 2016.

Mutiani, *Strategi Pembelajaran IPS Konsep dan Aplikasi* Banjarmasin: Program Studi Pendidikan IPS FTIK Universitas Lambung Mangkurat, 2020.

Nasaruddin, "Karakteristik dan Ruag Lingkup Pembelajaran Matematika Disekolah," *Jurnal AL-Khwarizmi*, Vol.2, Oktober 2013.

Nasaruddin, "Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Al-Khwarizmi*, vol. 3 no. 2, Oktober 2015.

Nizar Rangkuti Ahmad, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Ciptapustaka Media, 2016.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Ciptapustaka Media, 2016.

-----, *Pendidikan Matematika Realistik*, Bandung : CiptapustakaMedia, 2019.

Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: CV. Cinta Buku, 2020.

- Nurhidayati Titin, "Implementasi Teori Belajar Ivan Petrovich Pavlov Classical Conditioning Dalam Pendidikan, *Jurnal Falasifa*, vol. 3 no. 1, Maret 2012.
- Pane Aprida, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 3 no. 2, Desember 2017.
- Qosim Arief, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*, Aceh : Syiah Kuala University Press, 2021.
- Ragin Gestiana, "Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar" *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2 no. 1, Januari 2020.
- Rianto Yatim, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Sabirin Muhammad, "Refresentasi Dalam Pembelajaran Matematika" *Jurnal IAIN Antasari*, Vol. 01 no. 2, Januari 2014.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Safriadi, "Prosedur Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Ekspositori", *Jurnal Mudarrisuna*, vol. 7 no. 1, Januari-Juni 2017.
- Samsudin, "Strategi Pembelajaran Ekspositori Guru PAI Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural" *Journal Educatio*, Vol.7, No.1, Maret 2021.
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- , *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta:kencana, 2011.
- , *Perencanaan dan Desain system pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Matematika*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Usman, *Ragam Strategi Pembelajaran*, Bandung : Nusantara Press, 2021.

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara dengan Guru Matematika**

##### **Pertanyaan Penelitian :**

1. Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
2. Bagaimana cara bapak/ibu menyajikan materi pelajaran menggunakan strategi ekspositori?
3. Bagaimana cara bapak/ibu menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
4. Bagaimana cara bapak/ibu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
5. Bagaimana cara bapak/ibu mengaplikasikan materi pelajaran menggunakan strategi ekspositori?
6. Apakah siswa lebih mudah mencerna pelajaran menggunakan strategi ekspositori?
7. Apa kendala yang dialami bapak/ibu dalam menerapkan strategi ekspositori?
8. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan strategi ekspositori?
9. Darimana bapak/ibu mengambil sumber pembelajaran ketika menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?
10. Bagaimana situasi atau lingkungan kelas setelah bapak/ibu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?

11. Apa target bapak/ibu setelah menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?

## **B. Wawancara dengan Kepala Sekolah**

### **Pertanyaan Penelitian :**

1. Berapa jumlah guru di sekolah ini ?
2. Berapa jumlah guru matematika di sekolah ini ?
3. Apa kontribusi berdirinya lembaga pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di kecamatan Sosopan?
4. Apakah guru matematika di sekolah ini menggunakan strategi ekspositori?

## Lampiran II

### Dokumentasi



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sosopan





Wawancara dengan Guru Matematika







Proses Pembelajaran Matematika



Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa SMA Negeri 1 Sosopan

No	Waktu Penelitian	Item Pertanyaan (Guru)	Jawaban	Interpretasi
1	07 Desember 2022	Apa saja yang bapak/ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran?	Persiapan yang ibu lakukan sebelum memulai pembelajaran yaitu mengajak siswa keluar dari lingkungan yang pasif dengan cara memberikan perhatian khusus terhadap siswa dan memberi kesempatan kepada mereka untuk berpartisipasi aktif bertanya sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan lancar kemudian menjelaskan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran	Baik
2	10 Desember 2022	Bagaimana cara bapak/ibu menyajikan materi pelajaran menggunakan strategi ekspositori?	Ketika saya akan menyajikan materi, menurut saya hal yang paling penting adalah prinsip komunikasi. Dimana pada saat saya menjelaskan materi penggunaan bahasa dan intonasi suara sangatlah penting untuk diperhatikan. Contohnya pada saat saya menjelaskan trigonometri pada materi ukuran sudut saya harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa dan menggunakan intonasi suara yang cukup agar siswa lebih mudah memahami apa yang saya jelaskan	Baik
3	12 Desember 2022	Bagaimana cara bapak/ibu menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?	Cara saya menghubungkan pelajaran dengan kehidupan yaitu dengan memberikan contoh yang ada disekitar kita seperti pada materi trigonometri saya mengambil contoh model atap rumah biasanya dibuat dengan sudut atau pojok sesuai kebutuhan estetika sang arsitek atau penghuni rumah	Baik

4	14 Desember 2022	Bagaimana cara bapak/ibu menyimpulkan materi pelajaran menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?	Cara ibu menyimpulkan materi dengan mengambil intisari dari materi yang di ajakan sebelumnya.	Baik
5	14 Desember 2022	Dari mana bapak/ibu mengambil sumber pembelajaran menggunakan strategi ekspositori?	Bahan ajar atau materi yang saya sampaikan bersumber dari buku dan ada beberapa materi sebagai tambahan yang bersumber dari internet agar lebih bervariasi	Baik
6	16 Desember 2022	Apa target ibu setelah menggunakan strategi ekspositori?	Target saya yaitu agar siswa dapat percaya diri dalam mengungkapkan apa yang mereka ketahui kemudian mempunyai kemampuan untuk bekerja sama dengan rekan nya dan mereka juga lebih memahami inti dari pelajaran	Baik
7	16 Desember 2022	Bagaimana kondisi kelas setelah diterapkannya strategi ekspositori?	Sejauh ini saya melihat siswa belajar dengan lebih antusias dan lebih bersemangat dalam mendengar materi yang disampaikan karena siswa saling berkolaborasi dengan temannya kemudian mempresentasikan di depan kelas	Baik
8	18 Desember 2022	Apa kendala yang dialami bapak/ibu dalam menerapkan strategi ekspositori?	Setiap individu memiliki kemampuannya masing-masing, ada yang cepat menangkap atau yang mengerti materi yang di jelaskan ada juga yang susah untuk mengerti dan itu merupakan satu kendala dimana saya harus mengulangi beberapa kali materi yang sama hingga siswa yang kurang paham dapat mengerti	Baik

9	18 Desember 2022	Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dialami dalam penerapan strategi ekspositori?	Cara saya mengatasi kendala yang saya sebutkan tadi yaitu dengan cara banyak bertanya kepada siswa yang pasif sehingga terjadi komunikasi seperti tanya jawab sehingga pada pertemuan berikutnya siswa yang pasif tadi bisa lebih berani dalam berbicara	Baik
10	18 Desember 2022	Bagaimana situasi atau lingkungan kelas setelah bapak/ibu menggunakan strategi pembelajaran ekspositori?	Situasi atau lingkungan kelas setelah diterapkannya strategi ekspositori yaitu kelas semakin aktif, siswa banyak yang antusias dalam pembelajaran dan siswa juga lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya.	Baik

No	Waktu Penelitian	Item Pertanyaan (Kepala Sekolah)	Jawaban	Interpretasi
1	2 Desember 2022	Berapa jumlah guru di sekolah ini ?	Jumlah keseluruhan guru di SMA Negeri Sosopan ini ada 35 orang guru	Baik
2	2 Desember 2022	Berapa jumlah guru matematika di sekolah ini ?	Guru matematika di SMA Negeri 1 Sosopan ini berjumlah 2 orang	Baik
3	2 Desember 2022	Apa kontribusi berdirinya lembaga pendidikan sekolah menengah atas (SMA) di kecamatan Sosopan?	Bahwa kehadiran lembaga pendidik berupa bangunan sekolah SMA Negeri 1 Sosopan sangat membantu dan berkontribusi yang sangat besar dan berarti kepada masyarakat sekitar sehingga merasa terbantu dalam mengakses pendidikan yang lebih mudah untuk para siswa di desa sosopan dan desa sekitar yang masih termasuk kecamatan sosopan	Baik
4	2 Desember 2022	Apakah guru matematika di sekolah ini menggunakan strategi ekspositori?	Rata-rata guru di SMA Negeri 1 Sosopan ini lebih dominan menggunakan strategi ekspositori dalam pembelajaran	Baik

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Devi Amsaroh Harahap  
Nim : 1820200006  
Tempat/tanggal lahir : Sosopan/18 September 2000  
Email/No HP : deviharahap200@gmail.com  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 4  
Alamat : Desa Sosopan, Kec Sosopan, Kab Padang Lawas

### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Asmara Syam Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Intan Parida Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Sosopan, Kec Sosopan, Kab Padang Lawas

### C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 0306 Desa Sosopan  
SLTP : MTsS Al-Muttaqin Sosopan  
SLTA : SMA Negeri 1 Sosopan Kab Padang Lawas





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faxirnite (0634) 24022

Nomor : B3054 /Un.28/E.1/TL.00/11/2022  
Lampiran :  
Prihal : Izin Riset Skripsi

Padangsidempuan, 29 November 2022

**Yth. Kepala SMA Negeri 1 Sosopan  
Kabupaten Padang Lawas**

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

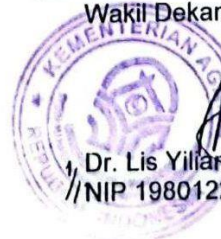
Nama : Devi Amsaroh Harahap  
NIM : 1820200006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Alamat : Sosopan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kabupaten Padang Lawas”**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yilanti Syafrida Siregar, S.Psi, MA  
NIP 19801224 200604 2 001





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN

**SMA NEGERI 1 SOSOPAN**

NPSN : 10220878

NSS : 301072303001

Jl. Abdul Hakim - Sosopan Kecamatan Sosopan  
Kabupaten Padang Lawas Kode Pos : 22762

Email : [smanegeri1sosopan@ymail.com](mailto:smanegeri1sosopan@ymail.com)



**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.3/246 / SMA/XII/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ZUBRI SIREGAR, S.Pd**  
NIP : 19840728 200904 1 003  
Pangkat Gol/ Ruang : Penata Tk.I/ III.d  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Sosopan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DEVI AMSAROH HARAHAP**  
NIM : 1820200006  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Alamat : Sosopan

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Sosopan pada tanggal 2 Desember 2022 dengan Judul Skripsi : **"STRATEGI GURU MENGGUNAKAN EKSPOSITORI DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMA NEGERI 1 SOSOPAN KABUPATEN PADANG LAWAS"**

Demikian surat keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Sosopan  
Pada Tanggal : **23 Desember 2022**  
Kepala SMA Negeri 1 Sosopan



**ZUBRI SIREGAR, S.Pd**  
NIP.19840728 200904 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B/681/In.14/E.1/PP. 009/1-9/2021

6 Oktober 2021

Lamp : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. **Mariam Nasution, M.Pd.** (Pembimbing I)
2. **Lili Nur Indah Sari, S.Pd.I.,M.Pd.** (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Devi Amsaroh Harahap
NIM	: 1820200006
Program Studi	: Tadris Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	: Strategi Guru Menggunakan Ekspositori Dalam Pembelajaran Matematika di SMA Negeri 1 Sosopan Kabupaten Padang Lawas

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2021 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris Pendidikan Matematika, Tadris Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd.**  
NIP. 19800413 200604 1 002

Ketua Prodi Tadris Pendidikan  
Matematika

**Dr. Suparni, S.Si, M.Pd.**  
NIP. 19700708 200501 1 004